

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN  
MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL*  
DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
(Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

**INA SEPTIANI SAFITRI**

**NIM 1708202150**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2021 M/1442 H**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN  
MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL*  
DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
(Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:  
**INA SEPTIANI SAFITRI**  
**NIM 1708202150**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2021 M/1442 H**

## ABSTRAK

Ina Septiani Safitri. NIM:1708202150, “PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL* DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)”, 2021.

*Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum bertumpu pada keunikan, kekhasan serta daya tarik wisata alam dan budaya. Usaha mengembangkan dunia pariwisata di dukung UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Selain itu manusia dituntut untuk mengelola setiap potensi sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah kekayaan alam yang telah Allah SWT berikan. Sejak munculnya era pandemi covid-19 di Indonesia, telah menghentikan banyak kegiatan masyarakat, salah satunya di sektor pariwisata termasuk di objek wisata Situ Cipanten Majalengka. Dimana objek wisata Situ Cipanten mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan. Oleh karena itu, di masa new normal ini dapat dijadikan alternatif untuk memulai kembali pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan, dampak serta strategi pengembangan objek wisata Situ Cipanten Majalengka di tengah kondisi new normal studi analisis perspektif hukum positif dan hukum ekonomi syariah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, yang mana penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.*

*Adapun hasil penelitian ini: Pertama, pengembangan objek wisata Situ Cipanten di tengah kondisi new normal masih terus berjalan. Upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam pengembangan objek wisata Situ Cipanten Majalengka di tengah kondisi new normal yaitu dengan cara menjaga kebersihan kawasan objek wisata. Usaha pengembangan objek wisata Situ Cipanten sudah sesuai dengan Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah. Kedua, pengembangan objek wisata Situ Cipanten menimbulkan dampak positif dan negatif pada perekonomian masyarakat sekitar Situ Cipanten. Dampak positif yang dirasakan seperti dapat menambah pendapatan sehari-hari, menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Namun di tengah kondisi new normal mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh adanya kebijakan dibatasinya jumlah kunjungan wisatawan ke Situ Cipanten di tengah kondisi new normal. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan seperti aliran air yang menjadi sedikit keruh dan jalanan yang menjadi macet setelah adanya sektor wisata Situ Cipanten. Ketiga, strategi pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata Situ Cipanten Majalengka di tengah kondisi new normal yaitu strategi jangka pendek dengan melakukan promosi melalui media sosial khususnya instagram.*

**Kata Kunci:** Objek Wisata, New Normal dan Perekonomian Masyarakat.

## ABSTRACT

Ina Septiani Safitri. NIM: 1708202150, "THE DEVELOPMENT OF TOURIST ATTRACTION SITU CIPANTEN MAJALENGKA IN THE MIDST OF NEW NORMAL CONDITION AND THE IMPACT ON THE SOCIETY ECONOMY" (Study of Analysis Positive Law and Sharia's Economic Law Perspective"

The development of tourism activities in general rests on the uniqueness, peculiarity and attractiveness of natural and cultural tourism. The efforts to develop tourism are supported by Tourism Law Number 10 of 2009. In addition, humans are required to manage every potential resource that exists as well as possible as a form of gratitude for the gift of natural wealth that Allah SWT has given. Since the emergence of the Covid-19 pandemic era in Indonesia, it has stopped many community activities, one of which is in the tourism sector, including the Situ Cipanten Majalengka as a tourist attraction. Situ Cipanten as tourist attraction itself has a significant decrease in the number of tourist visits. Therefore, during this new normal period, it can be used as an alternative to restart the development of the tourism sector in improving the society economy.

The aims of this study is to investigates the development and the impact of development strategy of Situ Cipanten Majalengka as tourist attraction in the midst of new normal condition using analysis positive law and sharia's economic law perspective study. The method of this study using descriptive analysis, which is descriptive study aimed at presenting and describing facts based on a certain perspective or frame of mind.

The findings of this study: *first*, the development of tourist attraction Situ Cipanten Majalengka in the midst of new normal condition is active. Efforts made by the management in developing of Situ Cipanten Majalengka as tourist attraction in new normal condition are by keeping the area of the tourist attraction clean. The effort to developing of Situ Cipanten tourist attraction is in accordance with Positive Law and Sharia Economic Law. *Second*, development of Situ Cipanten Majalengka as tourist attraction has a positive and negative impact on the economy of local communities. The positive impact is felt, such as increasing daily income, creating business opportunities and employment opportunities. However, in the midst of new normal condition has income decreased due to the policy of limiting the number of tourist visits to Situ Cipanten. Meanwhile, the negative impacts are felt, such as water flow that has become a little cloudy and the road becomes jammed after the tourism sector Situ Cipanten. *Third*, the development strategy carried out by the manager of the Situ Cipanten Majalengka tourist attraction in the midst of new normal conditions, namely a short-term strategy by promoting through social media, especially Instagram.

**Keywords:** *Tourist Attraction, New Normal and Society Economy.*

## المخلص

Ina Septiani Safitri. NIM:1708202150, “PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL* DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)”, 2021.

والثقافية الطبيعية السياحة وجاذبية وتميز تفرد على عام بشكل السياحية الأنشطة تطوير يعتمد من يُطلب ، ذلك إلى بالإضافة. السياحة بشأن 2009 لسنة 10 رقم القانون السياحة عالم تطوير جهود يدعم الله منحها التي الطبيعية الثروة لهبة الامتنان أشكال من كشكل الإمكان بقدر محتمل مورد كل إدارة البشر ، المجتمعية الأنشطة من العديد أوقف ، إندونيسيا في Covid-19 جائحة عصر ظهور منذ. وتعالى سبحانه ، قلت حيث Situ Cipanten Majalengka سياحي جذب منطقة ذلك في بما ، السياحة قطاع في أحدها ، الجديدة العادية الفترة في ، لذلك. ملحوظ بشكل السياحية الزيارات عدد من السياحية سيانتن سبتو منطقة المجتمع اقتصاد تحسين في السياحة قطاع تطوير لإعادة كبديل استخدامه يمكن.

Situ السياحي للكائن التنمية واستراتيجية والتأثير التنمية تحديد إلى الدراسة هذه تهدف القانونية المنظورات على التحليل لدراسات الجديدة العادية الظروف خضم في Cipanten Majalengka يهدف حيث ، الوصفي البحث منهج هو المستخدم البحث منهج. الشرعي الاقتصادي والقانون الإيجابية معين ذهني إطار أو منظور على بناء ووصفها الحقائق وصف إلى الوصفي البحث.

الظروف وسط Situ Cipanten السياحي الجذب موقع تطوير يزال لا ، أولاً: الدراسة هذه نتائج Situ Cipanten السياحي الجذب موقع تطوير في الإدارة تبذلها التي الجهود. مستمراً الجديدة الطبيعية تتماشى. نظيفة السياحي الجذب منطقة على الحفاظ هي الجديدة الطبيعية الحالة وسط في Majalengka للشريعة الاقتصادي والقانون الوضعي القانون مع Situ Cipanten سياحي كائن لتطوير المبدولة الجهود اقتصاد على وسليبي إيجابي تأثير Situ Cipanten السياحي الجذب منطقة لتطوير كان ، ثانياً. الإسلامية عمل فرص وخلق ، اليومي الدخل زيادة مثل ، الإيجابي بالأثر الشعور يتم. Situ Cipanten حول الناس عدد من الحد سياسة بسبب الدخل انخفض ، الجديد الطبيعي الوضع خضم في ، ذلك ومع. عمل وفرص يتم ، نفسه الوقت وفي. الجديدة الطبيعية الحالة منتصف في Situ Cipanten إلى السياحية الزيارات السياحة قطاع بعد مزدهراً الطريق وأصبح قليلاً غائماً أصبح الذي المياه تدفق مثل ، السلبية بالأثار الشعور Situ Cipanten سياحي جذب موقع مدير نفذها التي التطوير استراتيجية ، ثالثاً. Situ Cipanten Majalengka الترويج خلال من المدى قصيرة استراتيجية وهي ، الجديدة الطبيعية الظروف خضم في Instagram. وخاصة ، الاجتماعي التواصل وسائل عبر

ومجتمعي جديد طبيعي اقتصاد ، سياحي كائن :المفتاحية الكلمات

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA**  
**DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL* DAN DAMPAKNYA**  
**BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT**  
**(Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

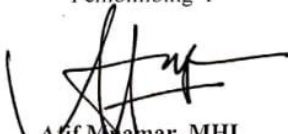
Oleh :

**Ina Septiani Safitri**

NIM : 1708202150


Pembimbing :

Pembimbing I

  
**Aif Mamar, MHI**

NIP : 19851219 201503 1 007

Pembimbing II

  
**Nining Wahyuningsih, MM**

NIP : 19730930 200710 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
  
**Dr. H. Firdaus Sukardi, M.H.**  
NIP. 1969091226 200912 1 001



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN SYekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Ina Septiani Safitri**, NIM: 1708202150 dengan judul **"PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL* DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqsyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I



Afif Muhsin, MHI

NIP : 19851219 201503 1 007

Pembimbing II



Nining Wahyuningsih, MM

NIP : 19730930 200710 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
  
Dr. H. Dift Sukardi, M.H.  
NIP : 19691226200912 1 001



vi

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL* DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)". Oleh Ina Septiani Safitri, NIM: 1708202150, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



**Dr. H. Didi Sukardi, M.H**  
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang,

**Atif Muamar, MHI**  
NIP : 19851219 201503 1 007

Menyetujui:

Penguji I,

**Dr. H. Didi Sukardi, M.H**  
NIP. 19691226 200912 1 001

Penguji II,

**Hafni Khairunnisa, M.Sc**  
NIP. 19880826 201801 2 002



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ina Septiani Safitri  
NIM : 1708202150  
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 25 September 1998  
Alamat : Blok manis, Rt.002, Rw.001, Desa Salagedang,  
Kec. Sukahaji Kab. Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI *NEW NORMAL* DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)**". Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 02 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

  
Ina Septiani Safitri

NIM 1708202150

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Apa Agus Sugriatna dan Mamah Ihat yang begitu luar biasa cinta kasih dan doanya yang tidak akan pernah berhenti mendukung dan memotivasi anak-anaknya. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan, saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Apa dan Mamah. Doakan saya bisa selalu membahagiakan, membanggakan dan menjaga nama baik keluarga, Aamiin.
2. Adik-adikku tersayang Hanna Dwi Rizkhanisa dan Aqila Salsa Syabania yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan keceriaan dalam keluarga.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon tempatku mendapatkan ilmu.



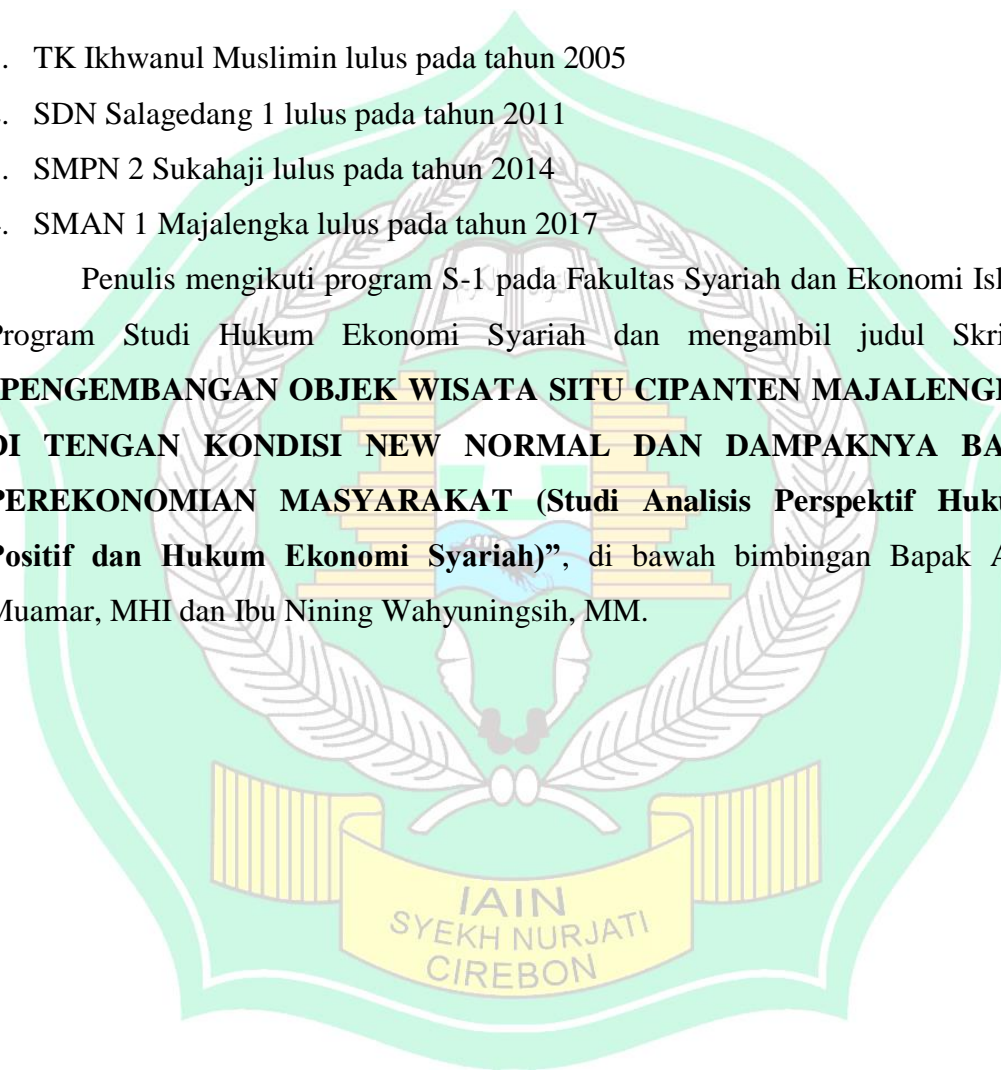
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Majalengka tanggal 25 September 1998. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Ina Septiani Safitri. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Ihat dan Bapak Agus Sugriatna.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK Ikhwanul Muslimin lulus pada tahun 2005
2. SDN Salagedang 1 lulus pada tahun 2011
3. SMPN 2 Sukahaji lulus pada tahun 2014
4. SMAN 1 Majalengka lulus pada tahun 2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI NEW NORMAL DAN DAMPAKNYA BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)”**, di bawah bimbingan Bapak Afif Muamar, MHI dan Ibu Nining Wahyuningsih, MM.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Objek Wisata Situ Cipanten Majalengka di Tengah Kondisi *New Normal* dan Dampaknya Bagi Perekonomian Masyarakat (Studi Analisis Perspektif Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah)” ini dapat diselesaikan.

Pengembangan objek dan daya tarik wisata merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan, dan dalam hal ini membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Dalam memahami pengembangan suatu objek wisata, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui apakah pengembangan tersebut membawa dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar atau sebaliknya. Karena tidak jarang, banyak ditemukan dengan adanya pengembangan suatu objek wisata yang kurang baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas Ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.

6. Bapak Afif Muamar, MHI dan Ibu Nining Wahyuningsih, MM, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Desa Gunung Kuning, Bapak H. Yahya Iskandar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Yosep Hendrawan, S.AP, selaku Direktur BumDes Gunung Kuning dan Ketua Pengelola Objek Wisata Situ Cipanten serta seluruh masyarakat dan wisatawan Situ Cipanten yang telah banyak membantu penulis selama penelitian skripsi di objek wisata Situ Cipanten Majalengka.
9. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga HIMMAKA Cirebon, yang sudah memberikan wawasan serta pengalaman-pengalaman berharga diberbagai bidang.
11. Sahabat-sahabat tercinta Nia Rusniawati Walet, Eka Andini dan Eni Nur'aeni yang telah kebersamai selama proses perkuliahan sampai saat ini dan selalu memberikan semangat serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman terdekat saya, Sofia Fitri Kusuma, Mala Nurmalasari, Puti Ocsa Salsabela, Nia Ismi Pahmiati, Nina Nurhaesin, Dian Novitawati, dan Panji Perdiansyah yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat serta perhatiannya selama ini terhadap penulis.
13. Teman-teman seperjuanganku kelas HES D yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Cirebon, 02 Februari 2021

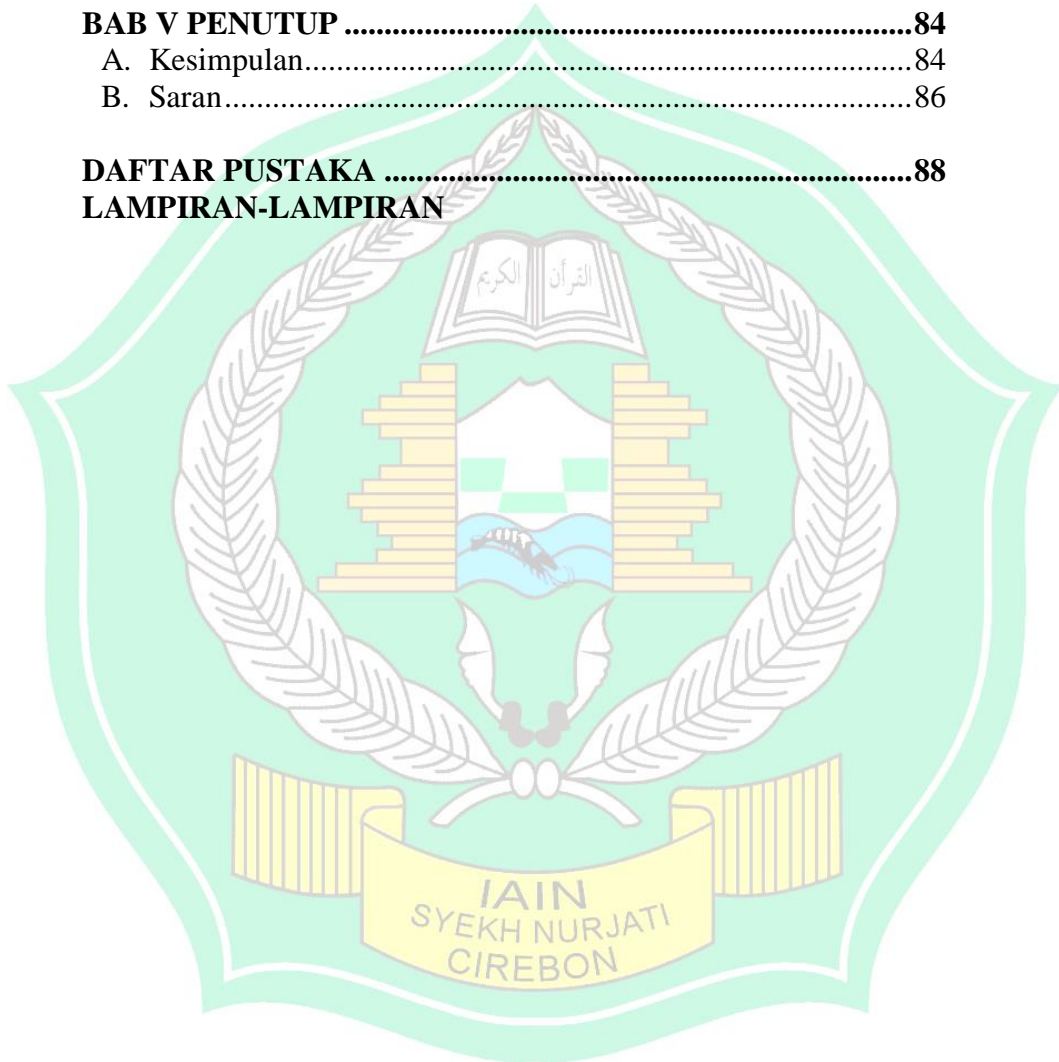
Penyusun,

  
Ina Sepriani Safitri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
المخلص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
NOTA DINAS .....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kerangka Berpikir.....	11
F. Literature Review.....	14
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI TENTANG OBJEK WISATA, KONDISI <i>NEW NORMAL</i>, PEREKONOMIAN MASYARAKAT SERTA HUKUM POSITIF DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH.....</b>	<b>25</b>
A. Objek Wisata .....	25
B. Kondisi <i>New Normal</i> .....	33
C. Perekonomian Masyarakat .....	34
D. Dampak Objek Wisata Bagi Perekonomian Masyarakat .....	37
E. Tinjauan Umum Tentang Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah .....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA SITU CIPANTEN MAJALENGKA DI TENGAH KONDISI <i>NEW NORMAL</i>.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Objek Wisata Situ Cipanten .....	46
B. Pengelola Objek Wisata Situ Cipanten .....	52
C. Masyarakat Sekitar Objek Wisata Situ Cipanten .....	55

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Pengembangan Objek Wisata Situ Cipanten Majalengka di Tengah Kondisi <i>New Normal</i> ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Syariah.....	58
B. Dampak Pengembangan Objek Wisata Situ Cipanten Majalengka di Tengah Kondisi <i>New Normal</i> Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar.....	70
C. Strategi Pengembangan Objek Wisata Situ Cipanten Majalengka di Tengah Kondisi <i>New Normal</i> .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Situ Cipanten Pernah....7





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	14
Gambar 2.1 Input-Output Kegiatan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat .....	42
Gambar 3.1 Situ Cipanten .....	47
Gambar 3.2 Data Kunjungan Wisatawan Situ Cipanten Tahun 2017-2020 .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş ad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)

ع	'ain	'–	Apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

حَسُنَ = *hasuna*

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَ	fathah dan alif / ya	Ā	a dan garis atas
إِي	fathah dan ya	I	i dan garis atas
أُو	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

#### 1. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-afal* atau *raudatul afal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbānā*

نُعَمَّ = *nu' \_ 'imā*

#### F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan *ʿ*. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu : Contoh :

أَلَدَّهْرُ = *ad-dahru*                      أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*

أَلنَّمْلُ = *an-namlu*                      أَللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ	=	<i>al-qamaru</i>	الْفَقْرُ	=	<i>al-faqrū</i>
الْغَيْبُ	=	<i>al-gaibu</i>	الْأَعْيُنُ	=	<i>al-'ainu</i>

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ	=	<i>syai'un</i>	أُمِرْتُ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَلَ	=	<i>akala</i>

### H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khusus al sabab.

### I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan,

antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil- 'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

#### J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُمُورَ حَمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmātilah.